

**Peran Kepemimpinan Inklusif terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Psychological Safety* Sebagai Mediator
(Studi Pada ASN Direktorat Jenderal X Kementerian Y)**

Yunita Fauziah¹, Sumaryono²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹yunitafauziah@mail.ugm.ac.id, ²sumaryono.cendix@ugm.ac.id

Abstract. *In line with the rising public expectations for government performance, Directorate General X of Ministry Y faces challenges in maintaining the quality of services amid the limited number of civil servants (ASN). Consequently, ASN are expected not only to carry out routine tasks but also to proactively demonstrate extra-role behaviors such as Organizational Citizenship Behavior (OCB). However, in reality, most ASN remain focused solely on the completion of individual tasks without exhibiting additional role contributions. Therefore, it is crucial to identify the driving factors and psychological mechanisms underlying the emergence of OCB. Drawing upon Social Exchange Theory, this study specifically aims to examine the role of Inclusive Leadership in OCB, with Psychological Safety as a mediator. Data were collected from 156 ASN at Directorate General X, Ministry Y through an online survey utilizing the OCB Scale, Inclusive Leadership Scale, and Psychological Safety Scale. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS 24 software. The results reveal that Inclusive Leadership has a positive and significant impact on OCB through the full mediation of Psychological Safety.*

Keywords: *OCB, inclusive leadership, psychological safety, civil servants*

Abstrak. Seiring dengan meningkatnya ekspektasi publik terhadap kinerja pemerintahan, Direktorat Jenderal X, Kementerian Y menghadapi tantangan dalam mempertahankan kualitas layanan di tengah keterbatasan jumlah ASN. Dengan demikian, ASN diharapkan tidak hanya menjalankan tugas-tugas rutin, tetapi juga secara proaktif menunjukkan perilaku ekstra peran seperti OCB. Namun realitasnya, sebagian besar ASN masih sebatas pada penyelesaian tugas individu tanpa menunjukkan kontribusi ekstra peran. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor pendorong dan mekanisme psikologis yang mendasari munculnya OCB. Mengacu pada Teori Pertukaran Sosial, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengkaji peran Kepemimpinan Inklusif terhadap OCB dengan *Psychological Safety* sebagai variabel mediator. Data dikumpulkan dari 156 ASN di Direktorat Jenderal X, Kementerian Y melalui survei daring dengan instrumen Skala OCB, Skala Kepemimpinan Inklusif, dan Skala *Psychological Safety*. Analisis dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak AMOS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Inklusif berperan positif dan signifikan terhadap OCB melalui mediasi penuh dari *Psychological Safety*.

Kata kunci: *OCB, kepemimpinan inklusif, psychological safety, ASN*